

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kutawargi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang

Seli Ratna Sari , Adi Rizky Pratama
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
ak19.selisari@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
adi.rizky@ubpkarawang.ac.id

RINGKASAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes berperan meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. BUMDes Kutawargi dikelola oleh masyarakat dengan pengawasan dari para tokoh masyarakat. Jenis usaha pada BUMDes Kutawargi adalah simpan pinjam dan permodalan pupuk dan obat-obatan untuk petani.

Kata Kunci: *BUMDes, Peran, Ekonomi Desa*

1. PENDAHULUAN

Desa Kutawargi adalah salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Memiliki luas wilayah 262,5 km² dengan jumlah penduduk 4033 jiwa. Secara geografis Desa Kutawargi memiliki batas-batas wilayah: Batas utara: Desa Sukamerta, Batas barat: Desa Pasirkaliki, Batas selatan: Desa Sarijaya, Batas timur: Desa Pasirmukti.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan BUMDes yang termuat dalam Peraturan Menteri Desa (Permendes), Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT), dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes pasal 3. Tujuan pendirian BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

BUMDes dibentuk dengan tujuan agar desa mandiri secara ekonomi dan mampu memberikan kesejahteraan pada masyarakat. faktor keberhasilan BUMDes diantaranya adalah: 1) Mindset atau pola pikir, pola pikir yang positif akan memberikan keyakinan untuk bisa menjadi lebih baik dan mendorong untuk melakukan usaha yang lebih maksimal untuk meraih keberhasilan. 2) Ketekunan, pengurus harus memiliki ketekunan untuk merintis BUMDes dengan memulai dari apa yang dapat diolah. 3) Pengendalian, pengendalian sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi kinerja BUMDes apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hasil evaluasi juga untuk menilai keuntungan, masalah, dan hambatan. Evaluasi akan digunakan untuk menentukan strategi seperti apa yang akan dijalankan. Pengendalian dilakukan oleh Badan Pengawas bersama masyarakat desa. Pengendalian yang intens dapat menghindari terjadinya penyimpangan anggaran BUMDes.

Pada proses pengelolaan BUMDes, ditemui beberapa tantangan yang harus diselesaikan oleh para pengelola. Tantangan tersebut antara lain adalah: 1) Pengaturan organisasi, pengelolaan organisasi yang baik akan mendorong kemajuan dan perkembangan usaha, tidak sedikit yang akhirnya tidak dapat berkembang karena kurangnya pengaturan organisasi yang baik dalam BUMDes. 2) Menemukan dan mengembangkan potensi desa, tantangan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa bisa dikatakan sulit, karena menyatukan masyarakat untuk mengembangkan desa tidaklah mudah. Banyak diantara mereka yang tidak mau mengembangkan potensi desa yang dimiliki dengan berbagai alasan. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan pelatihan SDM untuk mengubah cara berpikir masyarakat agar mau bersama-sama mengelola potensi desa yang dimiliki. 3) Promosi, pengelola BUMDes harus mampu melihat peluang dan pintar dalam melakukan promosi agar potensi atau produk desa dapat terdistribusi dengan baik.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (2006) penelitian kualitatif adalah suatu bentuk tradisi tertentu pada ilmu sosial yang berdasarkan pada pengamatan terhadap manusia baik dalamawasannya maupun peristilahannya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menginterpretasikan suatu keadaan, peristiwa, obyek atau segala sesuatu terkait variabel-variabel yang dapat dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata.

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari wawancara dengan pihak desa yang mencakup jenis kegiatan, kepengurusan, serta modal dan keuntungan BUMDes. Data sekunder bersumber dari literatur dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan BUMDes.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk menggali informasi mengenai peran BUMDes dan jenis usahanya dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat setempat dilakukan dengan sesi wawancara bersama pihak yang desa dilakukan pada bulan Juli 2022 di desa Kutawargi, kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

2.3. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan studi literatur dari bahan penelitian yang berhubungan dengan peran BUMDes. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang dihasilkan pada proses wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembentukan BUMDes di Desa Kutawargi

BUMDes Kutawargi dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat pada tahun 2015 dan masih berjalan hingga sekarang. Tujuan pembentukannya adalah untuk memberikan pelayanan distribusi yang dikelola oleh masyarakat untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam desa.

3.2. Jenis Usaha BUMDes

1. Simpan Pinjam

Simpan pinjam menjadi unit usaha unggulan pada BUMDes Kutawargi. Peminjam modal biasanya dari kalangan masyarakat yang mempunyai usaha sebagai penambah modal usahanya. Besar pinjaman berkisar Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 per orang dengan persentase bunga yang cukup tinggi yaitu 20%, unit usaha ini dianggap paling mudah dikelola dibanding unit usaha lain dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Modal pupuk dan obat-obatan untuk petani

BUMDes membantu meringankan masyarakat dalam masa tanam dengan memberikan permodalan pupuk dan obat-obatan yang dibutuhkan selama menanam padi. Masyarakat akan membayar setelah masa panen, namun unit usaha ini terdapat kendala yaitu apabila terjadi gagal panen maka pembayaran akan dilakukan pada musim panen berikutnya.

3.3. Kepengurusan

BUMDes Kutawargi dikelola dan diurus oleh kalangan masyarakat dengan pengawasan dari tokoh masyarakat setempat.

3.4. Modal dan Keuntungan

Penyertaan modal BUMDes seluruhnya berasal dari dana desa untuk membiayai kegiatan usaha. Kemudian dari keuntungan yang didapat akan digunakan untuk keperluan operasional BUMDes dan sebagian masuk ke APBDes.

Kesimpulan dan Rekomendasi

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan adanya BUMDes diharapkan mampu melayani kebutuhan ekonomi masyarakat desa, membuka ruang lebih luas untuk meningkatkan penghasilan, membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa dan menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016, Maret 1). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13.
- Ahmad. (2018, February 24). *Kunci Sukses Keberhasilan BUMDes*. Blog Bumdes.id. Retrieved July 29, 2022, from <https://blog.bumdes.id/2018/02/kunci-sukses-keberhasilan-bumdes/>
- Baihaqi, M. F. (2021, October 26). *BUMDes Adalah Lembaga Usaha Desa Yang Dikelola Oleh Masyarakat*. Gunung Mas. Retrieved July 29, 2022, from <http://gunungmaskab.go.id/index.php/2021/10/26/bumdes-adalah-lembaga-usaha-desa-yang-dikelola-oleh-masyarakat/>
- Lifepal. (2021, June 27). *Apa Itu BUMDes? Simak Pengertian, Fungsi, dan Tujuannya*. Lifepal. Retrieved July 29, 2022, from <https://lifepal.co.id/media/bumdes/>
- Pemerintah Kabupaten Kebumen. (2020, July 13). *APA ITU BUM Desa? FUNGSI, TUJUAN DAN MANFAATNYA - Website Resmi Desa Balingasal Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen*. Desa Balingasal. Retrieved July 29, 2022, from <https://balingasal.kec-padureso.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/164/465>
- Resti, A. (2019, May 15). *Tantangan Dalam Pengelolaan BUMDes, Apa Saja?* Blog Bumdes.id. Retrieved July 29, 2022, from <https://blog.bumdes.id/2019/05/tantangan-dalam-pengelolaan-bumdes-apa-saja/#>